

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penilitia

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pemeriksaan laboratorium yakni mengidentifikasi ada dan tidaknya *Protozoa usus* pada masyarakat yang mengkonsumsi air galon di Desa Bukori.

#### B. Tempat dan waktu Penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bokori Kec. Soropia dan dilakukan pemeriksaan sampel di Laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Kemenkes Kendari.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juni 2023

#### C. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mengkonsumsi air galon yang tinggal di Desa Bukori yang berjumlah 32 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diharapkan penelitian untuk dapat mewakili suatu populasi. Sampel yang akan diambil menggunakan metode pemeriksaan tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Adapun perhitungan sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,5)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 0,32}$$

$$n = 29,69$$

keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = presentasi toleransi kesalahan pengambilan sampel ( $e = 5\% = 0,5$ )

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui sampel yang akan diambil sebanyak 30 orang dari populasi 32 orang yang mengkonsumsi air galon di Desa Bokori.

#### **D. Prosur pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan dari awal penyusunan proposal ini adalah data yang dikumpulkan berasal dari observasi awal, jurnal penelitian, skripsi, dan study literature yang mendukung penyusunan proposal ini. Data yang diperoleh akan diolah dan di catat.

#### **E. Instrument penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir kesediaan sebagai responden, lembar ceklist, alat tulis, kamera untuk melakukan dokumentasi kegiatan penelitian.

#### **F. Cara kerja Penelitian**

##### 1. Pra analitik

###### a) Alat

Adapun alat yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan tinja metode sedimentasi, yaitu pot glass, objek glass, cover glass, pipet tetes, tabung reaksi, rak tabung, label/spidol, mikroskop, sentrifuge, tabung centrifuge, aplikator yang terbuat dari kayu, penyaring / saringan, cawan atau gelas piala kecil, terbuat dari porselen atau logam tahan karat dan gelas ukur 250 ml.

###### b) Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan tinja metode sedimentasi, yaitu sampel feses / tinja, Aquades, NaCl 0,9 %, Tissue, lidi, label, dan kapas.

- c) Pengambilan sampel
  1. Pengambilan sampel tinja pada masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Bokori.
  2. Persiapan sampel dilakukan dengan memasukkan sampel tinja ke dalam pot sampel, kemudian dilakukan identifikasi di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.
- 2. Analitik
  - a) Menyiapkan alat dan bahan
  - b) Ambil 3-4 tetes konsentrasi tinja yang telah dibuat menggunakan aquades, masukkan ke dalam tabung reaksi dan tambahkan NaCl 0,9% hingga  $\frac{3}{4}$  tabung, kemudian di tutup.
  - c) Sentrifuge dengan kecepatan 2000 rpm selama 10 menit.
  - d) Terbetuk 2 lapisan yakni lapisan jernih dan endapan, dibuang bagian lapisan jernih dengan jalan menuangkan tabung reaksi secara cepat dan endapan diperiksa.
  - e) Ambil endapan 1 tetes letakkan di atas objek glass, tutup dengan kaca penutup (deck glass).
  - f) Periksa di bawa mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x.
- 3. Pasca analitik
 

Interpretasi hasil:

  - a. Hasil positif (+) jika ditemukan adanya trophozoit atau kista pada sediaan di bawah mikroskop seperti *entamoeba histolytica*, *balantidium coli*, *giardia lamblia*, dan *Entamoeba coli*.
  - b. Hasil negatif (-) jika tidak ditemukan trophozoit atau kista pada sediaan di bawah mikroskop.

#### **G. Jenis data**

1. Data primer Data primer pada penelitian ini ialah data yang di ambil dari tempat penelitian yaitu data populasi masyarakat yang mengkonsumsi air galon di desa bokori.

2. Data sekunder Data sekunder yakni data yang dikumpulkan dari hasil penelitian sebelumnya seperti data survei awal, karya tulis ilmiah, buku, dan dari jurnal - jurnal yang telah dipublikasikan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

#### **H. Pengolahan data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing mengkaji dan meneliti data yang telah diperoleh
- b. Coding yaitu memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam memasukkan data ke program computer
- c. Scoring yaitu tahapan pemberian skor pada lembaran observasi dalam bentuk langkah-langkah
- d. Tabulating yaitu setelah data tersebut masuk kemudian direkap dan disusun dalam bentuk table agar dapat dibaca dengan mudah
- e. Entry yaitu memasukan data dalam program computer untuk analisis lanjutan

#### **I. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari uji laboratorium. Data-data yang diperoleh dideskripsikan serta dijelaskan, data-data kemudian diolah sedemikian rupa sehingga dari data-data tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

#### **J. Penyajian data**

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk table kemudian dideskripsikan sehingga diperoleh hasil persentase identifikasi *protozoa usus* pada masyarakat yang mengkonsumsi air galon Di Desa Bokori.

#### **K. Etika penelitian**

Dalam penelitian ini masalah etika sangat diperlu di perhatikan menggunakan metode:

- a. *Anonimati* (Tanpa Nama) Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data.
- b. *Confidentialy* (Kerahasiaan) Menjaga kerahasiaan peneliti berupa informasi dan hal –hal penting karena data yang dikumpulkan akan menjadi jaminan kerahasiaan peneliti.
- c. *Informed consent* (persetujuan) Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subjek.